

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai perhitungan Anggaran Biaya Proyek Atap dan Cor Lantai Rumah di CV Utama Karya Baja Tegal, dapat disimpulkan bahwa anggaran awal sebesar Rp 157.697.000 terbukti tidak cukup untuk menutupi semua kebutuhan proyek karena realisasi biaya mencapai Rp 198.825.500 dengan selisih merugikan (*unfavorable*) sebesar Rp 41.128.500, sedangkan anggaran yang lebih realistis seharusnya Rp 183.590.000 dan dengan penambahan biaya pengendalian 10% serta laba 15% maka total anggaran ideal proyek mencapai Rp 232.241.350, sehingga selisih dengan anggaran awal menunjukkan perencanaan anggaran belum optimal dan perlu evaluasi menyeluruh agar penyusunan anggaran ke depan lebih akurat, efisien, dan menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi CV Utama Karya Baja Tegal dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya:

1. Saran untuk CV Utama Karya Baja Tegal

- a. Agar anggaran dapat berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian, maka CV Utama Karya Baja sebaiknya menyusun anggaran dengan cukup realistis dan memperhitungkan semua aspek dengan maksimal, baik

jumlah harga, lokasi, sifat-sifat pekerjaan, dan resiko serta kemungkinan timbulnya biaya lain pada saat pelaksanaan proyek.

- b. Dalam melaksanakan sebuah proyek yang didasari oleh adanya anggaran, seharusnya CV Utama Karya Baja perlu melakukan perencanaan yang lebih matang, sehingga anggaran yang telah di susun tidak menimbulkan selisih yang jauh, dan penyelesaian proyek yang akan dilakukan sesuai dengan waktu dan biaya yang telah direncanakan.
- c. Untuk membuat suatu Anggaran sebaiknya analisis dengan mengacu pada data historis proyek sejenis agar dapat memprediksi biaya-biaya yang lebih akurat, serta identifikasi biaya yang tidak terduga dan alokasikan anggaran untuk biaya tersebut, prioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan dan kepentingan, sehingga dapat memastikan bahwa anggaran di gunakan secara efektif.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan perbandingan antara berbagai metode estimasi biaya (seperti metode analisis harga satuan, *parametric estimating*, atau metode indeks biaya) guna mengetahui metode mana yang paling akurat dan efisien dalam perencanaan biaya proyek konstruksi skala kecil hingga menengah.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis risiko terhadap komponen biaya atap dan cor lantai, dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga material, ketersediaan tenaga kerja, serta kondisi cuaca yang dapat memengaruhi anggaran.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi pada berbagai tipe dan lokasi rumah (misalnya rumah satu lantai vs dua lantai, daerah perkotaan vs pedesaan) agar hasil penelitian lebih variatif dan aplikatif pada kondisi yang berbeda.